

## **VI. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Potensi fisik lahan pekarangan di Desa Kalimulyo yaitu lahan pekarangan bisa digunakan sebagai sumber bahan pangan, penghasil tanaman perdagangan, penghasil rempah dan obat, penghasil kayu bakar dan bangunan. Potensi ekonomi pada lahan pekarangan yaitu memberikan peluang tambahan pendapatan dengan adanya komoditas-komoditas yang bisa di jual yaitu buah pisang, daun pisang, daun ketela rambat, bebek, ayam, lele, sapi dan kambing. Potensi sosial dari lahan pekarangan yaitu dengan latar belakang dari profesi pemilik lahan yang mayoritas petani, maka usaha dalam hal pengelolaan menjadi lebih baik.
2. Komoditas tanaman atau ternak yang dibudidayakan di Desa Kalimulyo yaitu meliputi ketela pohon, jagung, pisang, papaya, mangga, sawo, jambu, cermai, nangka, kelengkeng, daun ketela rambat, daun katuk, labu, cabai, terong, kembang turi, kangkung, krai, kunir, petai cina, randhu, jati, mahoni, kersen, sapi, kambing, ayam, bebek, lele, rumput kolonjono
3. Pola atau letak dari penataan pekarangan disetiap kategori luas berbeda-beda. Perbedaan tersebut berdasarkan jenis tanaman dan luas lahan. Pada pekarangan sempit konsep penataan pekarangan meliputi intensifikasi budidaya sayuran dan pelestarian tanaman. Pada pekarangan sedang konsep penataan pekarangan meliputi intensifikasi budidaya sayuran, buah dan umbi, pelestarian tanaman (konservasi), pertanian terpadu. Pada pekarangan luas konsep penataan pekarangan meliputi

intensifikasi budidaya sayuran, buah, umbi, ternak dan ikan, elestarian tanaman (konservasi), pertanian terpadu.

### **B. Saran**

1. Diperlukan kajian lanjut mengenai analisis usaha tani pekarangan di Desa Kalimulyo
2. Diperlukan kajian lanjut mengenai teknologi-teknologi pertanian terbaru yang cocok untuk diterapkan di lahan pekarangan.